

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR FISIKA BERUPA KOMIK PADA MATERI CAHAYA DI SMP

Albertus D Lesmono, Sri Wahyuni, Ria Dita N Alfiana

Program Studi Pendidikan Fisika FKIP Universitas Jember
email: albertdlesmono@gmail.com

Abstract: The purpose of this research develop the teaching materials design of physics in the form of comics to increase motivation and understanding of the physics concept of Junior High School. The teaching materials design of physics in the form of comics includes learning material and student work sheet. The teaching materials design of physics in the form of comics has been gotten validation with a valid category by 3 logic validator. The result of validation explains that the teaching materials design of physics in the form of comics can be used in physics instruction to develop motivation and understanding of the physics concept of Junior High School. The results of restriction test of students in SMP Negeri 1 Jember show that students are very motivating and very understanding after learning to use instructional materials physics in the form of comics. Students' motivation is classical for 89.93%. Understanding the concept of classical students of 92.08%. Students didn't get any difficulty to use the teaching materials design of physics in the form of comics in physics learning process.

Keywords: teaching materials, comics, motivation to learn, and understanding the concept.

PENDAHULUAN

Hakikat pembelajaran fisika merupakan proses dan produk tentang pengkajian gejala alam, sehingga untuk menguasai Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) khususnya fisika tidak cukup hanya diperoleh dengan cara belajar dari buku atau sekedar mendengarkan penjelasan dari pihak lain. Proses untuk menggali atau memahami konsep fisika harus dilakukan untuk menghasilkan suatu produk. Produk fisika cenderung dalam bentuk pengetahuan fisik dan logika matematik sehingga bakat individu cukup berpengaruh dalam penguasaannya. Fisika merupakan suatu proses pembelajaran yang berusaha memecahkan persoalannya melalui pengamatan dan gambaran fikiran manusia. Mempelajari fisika berarti memecahkan serta menemukan mengapa dan bagaimana peristiwa itu terjadi. Kegiatan belajar mengajar pada umumnya hanya mengandalkan guru dan buku sebagai sumber belajar. Tetapi buku-buku pelajaran yang ada saat ini justru merupakan buku yang verbalistik. Sehingga membuat siswa jenuh karena kalimat-kalimat yang digunakan kaku dan tidak komunikatif.

Hasil observasi dan wawancara dengan guru fisika kelas VIII di SMP Negeri 7

Jember diperoleh informasi bahwa dalam proses pembelajaran di kelas telah dilengkapi dengan bahan ajar untuk siswa berupa buku paket dan LKS, tetapi guru kesulitan dalam menerapkannya di kelas. Guru cenderung menggunakan buku paket yang bersifat informatif dan kurang menarik sehingga siswa kurang termotivasi untuk membaca dan mengembangkan pengetahuan yang dimilikinya. Selain itu guru sering menggunakan LKS yang struktur dan isinya masih bersifat monoton, yakni konsep materi kurang dan soal-soal latihan terlalu sulit. Bahan ajar yang digunakan umumnya masih bersifat informatif sehingga belum mewujudkan lingkungan yang memungkinkan siswa untuk mengembangkan kemampuan berfikirnya sendiri, seperti buku panduan yang cenderung kurang kontekstual dan bahasanya sulit dipahami oleh siswa. Hal ini menyebabkan siswa kesulitan dalam memahami konsep fisika tersebut. Selain itu buku paket yang ada di sekolah umumnya juga terbatas jumlahnya.

Strategi untuk mengatasi permasalahan di atas dengan melakukan penelitian pengembangan suatu bahan ajar fisika berupa komik yang dapat digunakan oleh guru dan siswa SMP dalam proses pembelajaran